

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di zaman sekarang ini perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan sangat cepat, perkembangan mengakibatkan berbagai sektor mengalami peningkatan produktivitas. Hal ini dapat mendorong kegiatan ekonomi yang dilakukan antara produsen dan konsumen lebih luas yaitu tidak hanya terdapat dalam lingkup pasar domestik, melainkan dapat merambah diluar pasar domestik. Pasar modal dapat dikatakan salah satu contoh kemajuan dalam hal perekonomian yang diakibatkan oleh perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Pasar modal merupakan pasar yang berbeda dari pasar swalayan maupun pasar tradisional. Pasar modal sendiri merupakan media yang dapat dibidang tepat untuk menginvestasikan dana yang dimiliki untuk jangka panjang maupun jangka pendek yang nantinya akan memberikan keuntungan bagi investor sehingga, perusahaan mampu menghimpun dana untuk membiayai kegiatan operasi maupun dalam pengembangan perusahaan. Didalam pasar modal tersedia berbagai macam pilihan untuk berinvestasi, salah satunya yang dapat dilakukan yaitu melakukan pembelian saham. Keuntungan yang dapat diberikan dari melakukan kegiatan investasi saham dalam perusahaan yaitu berupa dividen yang dihasilkan dari keuntungan bersih yang telah dihasilkan oleh perusahaan. Pembagian dividen itu sendiri dibagikan sesuai dengan porsi pembelian saham yang telah dilakukan oleh investor yang dimana ketika melakukan investasi saham pastinya menginginkan tingkat keuntungan sebesar besarnya.

Bagi perusahaan, ada faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan besarnya pembagian dividen, yaitu: kebutuhan dana perusahaan, likuiditas, kemampuan perusahaan menutupi hutang-hutangnya, kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan inflasi. Untuk mengetahui informasi mengenai gambaran hal tersebut dapat ditemukan dalam laporan keuangan. Ada beberapa pihak yang membutuhkan laporan keuangan yang dimiliki suatu perusahaan, antara lain kreditor membutuhkan informasi laporan keuangan untuk melakukan penilaian sebelum memberikan kredit kepada perusahaan. Kemudian investor yang membutuhkan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja manajemen perusahaan

tersebut sebelum melakukan investasi. Di dalam laporan keuangan kita dapat mengetahui elemen yang dibutuhkan guna menghitung rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, leverage, aktivitas dan pasar.

Likuiditas merupakan hal yang dijadikan dasar penentuan dividen yang dibagikan oleh perusahaan, karena likuiditas menunjukkan indikasi bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya yang segera harus dipenuhi. Maka dari hal tersebut, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi hutang lancarnya dengan baik menggunakan aset lancarnya maka peluang perusahaan untuk memperoleh pinjaman semakin tinggi. Karena pasalnya hutang-hutang lancar yang diperoleh perusahaan dapat dipergunakan sebagai dana untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang secara tidak langsung akan membantu perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga pembagian dividen itu dapat dipengaruhi oleh rasio lancar suatu perusahaan.

Selain itu profitabilitas turut serta menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk menentukan besarnya pembagian dividen. Profitabilitas itu merupakan kemampuan perusahaan mengelola modal yang dimilikinya untuk menciptakan keuntungan. Sehingga keuntungan yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.

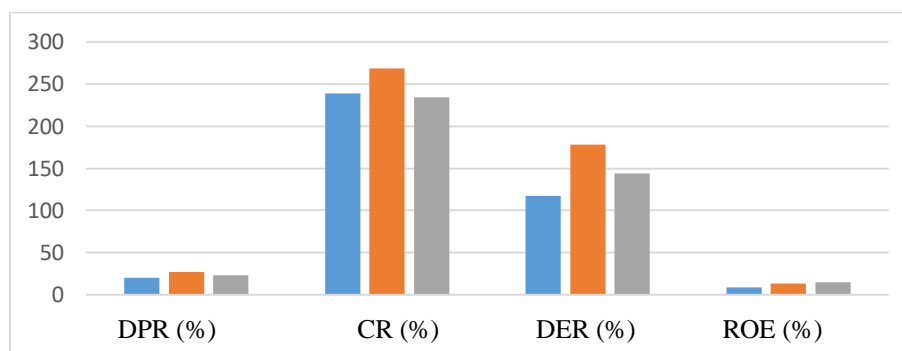
Kemudian leverage juga tidak lepas dari faktor yang dipertimbangkan perusahaan karena leverage menunjukkan bahwa perusahaan apakah mampu menutupi hutang-hutangnya dengan seluruh kekayaan perusahaan yang dimiliki atau tidak. Karena jika posisi struktur modalnya sedang kurang baik maka akan mempengaruhi laba yang akan ditahan perusahaan.

Maka dari itu keputusan jumlah dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham menjadi sangat vital dan itu sudah menjadi tugas bagi manajer keuangan untuk mengambil kebijakan dividen yang tepat. Dalam hal ini manajer keuangan harus bisa mengambil keputusan yang akan menyeimbangkan dividen masa sekarang dengan dividen dimasa yang akan datang.

Kebijakan dividen tercermin pada *dividend payout ratio* yang merupakan persentase laba yang disebarkan dalam bentuk dividen tunai yang mana besar kecilnya *dividen payout ratio* akan berpengaruh terhadap keputusan pemilik saham untuk berinvestasi terhadap suatu perusahaan.

Perusahaan yang membagikan dividen secara tetap secara berkelanjutan kemungkinan memiliki penilaian lebih bagus dibandingkan perusahaan yang membagikan dividen secara tidak stabil. Hal ini karena “perusahaan yang membagikan dividen secara stabil menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tersebut juga stabil dan sebaliknya, perusahaan dengan dividen tidak stabil menunjukkan keadaan keuangan perusahaan yang cenderung buruk” (Sudana, 2015).

Grafik 1. Rata-rata Dpr, Cr, Der dan Roe perusahaan manufaktur tahun 2016-2018



Sumber: Data diolah dari idx.co.id

Tabel 1. “Data Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity, dan Dividend Payout Ratio pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018”

No	Perusahaan	DPR			CR			DER			ROE		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	FASW	55,74	38,99	28,57	107,51	74,18	118,75	1,72	1,85	1,59	26,43	22,61	21,78
2	TOTO	79,5	48,1	44,75	219	229,55	311,17	0,69	0,67	0,49	11,06	16,47	12,1
3	SIDO	81,16	81,49	46,86	831,82	781,22	624,94	0,08	0,09	0,1	17,42	18,43	16,26
4	UNVR	99,69	99,67	34,34	60,56	63,37	74,77	2,56	2,65	1,58	135,85	135,4	120,21
5	BRAM	26,08	59,51	69,73	189,08	238,89	218,51	0,5	0,4	0,42	11,28	11,32	4,6
6	SMSM	20,66	71,49	96,38	286,03	373,91	354,54	0,43	0,34	0,35	31,78	30,38	9,79
RATA-RATA		60,47	66,54	53,44	282,33	293,52	283,78	0,997	1	0,76	38,97	39,10	30,79

Sumber: Data diolah dari idx.co.id

Dilihat dari tabel 1. terlihat bahwa *dividend payout ratio* perusahaan FASW, TOTO, UNVR, BRAM mengalami penurunan pada 2017-2018 dimana justru likuiditas mengalami nilai yang lebih tinggi pada tahun 2018 dibanding 2017. Secara teori yang menyatakan bahwa, “bagi perusahaan yang *dividend payout ratio* nya kecil, kondisi likuiditasnya kurang baik. Sebab sebagian besar laba digunakan untuk menambah likuiditas” (Sutrisno, 2017 hlm.267). Fenomena ini didukung oleh . Kemudian pada perusahaan SIDO, SMSM mengalami kenaikan *dividend payout ratio* sedangkan likuiditasnya menurun pada tahun 2016 menuju tahun 2017 untuk SIDO dan untuk SMSM terjadi pada penurunan likuiditas pada tahun 2017 menuju 2018. Fenomena ini didukung oleh penelitian Dewi Zahidda (2017) dan Prawira dkk (2014) yang memberikan hasil bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kemudian dari sisi lain menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* perusahaan BRAM, SMSM, mengalami jumlah yang lebih tinggi pada tahun 2018 dibanding 2017 dan SIDO pada tahun 2016 menuju 2017, meskipun leverage mengalami kenaikan.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa, “apabila perusahaan dalam kondisi jumlah utangnya melebihi modal yang dimilikinya, biasanya perusahaan tidak membagikan laba” (Sutrisno, 2017). Hal ini didukung oleh penelitian Arilaha (2009), Afriyani (2015) menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Kemudian FASW, UNVR mengalami kondisi *dividen payout ratio* mengalami penurunan dari tahun 2017 menuju tahun 2018 dan TOTO pada tahun 2016 menuju 2017, sedangkan leverage juga ikut mengalami penurunan. Fenomena ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Yunita Devi & Ni Made Adi Erawati (2014), dan Eltya (2014) yang menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Sementara itu dari keterangan diatas menunjukkan bahwa *dividen payout ratio* perusahaan BRAM, SMSM mengalami kenaikan meskipun profitabilitas mengalami jumlah yang lebih kecil tahun 2018 dibanding 2017. Secara teori mengatakan bahwa “*dividend payout ratio* akan ditingkatkan oleh perusahaan apabila pendapatan perusahaan meningkat dan perusahaan sudah merasa mampu untuk terus mempertahankan kenaikan pendapatan tersebut dalam jangka panjang”

(Sudana, 2015). Fenomena ini didukung oleh Nurwani (2017) yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Sedangkan TOTO mengalami penurunan *dividend payout ratio* walaupun profitabilitas mengalami jumlah yang lebih besar pada tahun 2017 dibanding 2016.

Fenomena ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Prawira dkk (2014) dan Lestari dkk (2016) mengatakan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Berdasarkan fenomena adanya ketidaksesuaian hasil penelitian dan data hasil pengamatan dengan teori serta hasil yang tidak konsisten. Untuk memperkuat teori serta hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengkaji pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Analisis Kebijakan Dividen (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Mengetahui pengaruh leverage terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi serta dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya dan sebagai perbandingan guna pengembangan penelitian-penelitian berikutnya yang ada kaitannya dengan likuiditas, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan pentingnya mengelola keuangan dengan baik agar mampu memperhatikan likuiditas, leverage dan profitabilitas agar kegiatan bisnis yang dilakukan tetap sesuai dengan visi, misi, serta strategi yang telah diterapkan sebelumnya, yang sekaligus akan berdampak terhadap kebijakan dividen.

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang harus dipertimbangkan sebelum menanamkan modal, serta menambah pengetahuan agar kelak dapat menganalisa perusahaan yang akan ditanami modal dengan cermat.